

BAB IV

PENUTUP

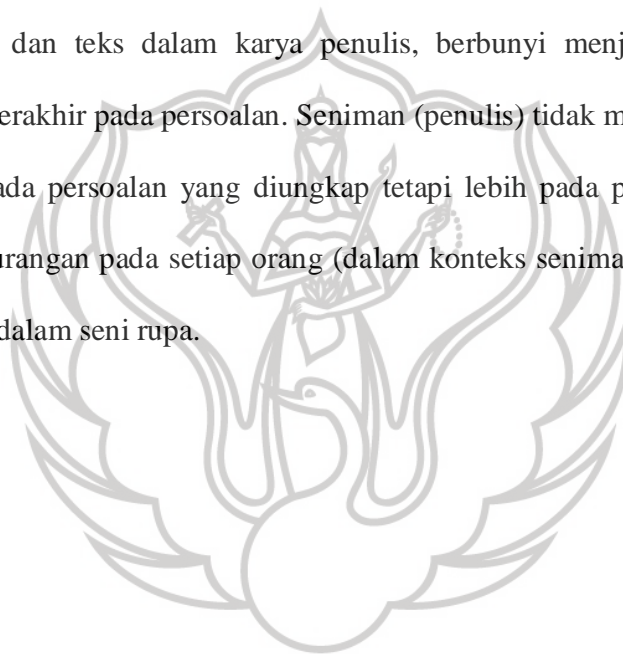
Setelah dipaparkan pada latar belakang dan konsep penciptaan, penulis menyadari yaitu dengan pengalaman yang cukup banyak dijalani. Pengalaman-pengalaman tersebut meliputi beberapa ilmu dan manfaat yang didapat ketika mengambil judul dan tema pada tugas akhir ini. Pengalaman lainnya yaitu sebelum karya ini dipresentasikan kepada dosen penguji, dosen pembimbing maupun publik kampus, beberapa karya-karya yang terdapat pada tugas akhir ini, sebelumnya telah dipresentasikan ke publik yang lebih luas dalam wadah bernama pameran.

Banyaknya ilmu dan pengalaman tersebut, menjadikan penulis lebih sadar bahwa karya-karya seni lukis dengan menggunakan idiom teks tulisan, sangat dirasa lebih efektif dan banyak menimbulkan sikap reaktif, baik sikap kritis maupun reflektif. Disitulah penulis memperoleh dan memahami sifat kedewasaan yang selanjutnya akan dikembangkan penulis dengan banyak mengola ide dan muatan gagasan. Supaya karya seni tersebut, dapat diterima oleh kalangan yang lebih luas, yaitu disemua lini kehidupan masyarakat seni maupun non seni.

semuanya dijelaskan mengenai konsep serta ide penciptaan yang telah dibuat, maka dari penulisan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Penulis memahami dan memaknai karya-karya yang dihasilkan pada tugas akhir ini mempunyai keberagaman warna, bentuk, maupun visual. Pemaknaan pada permasalahan konsistensi tersebut yaitu penulis memposisikan penciptaan karya seni berdasarkan kebutuhan pikiran dan

permasalahan ide-ide yang dirasakan oleh penulis untuk dituangkan dalam setiap penciptaan karya. Gagasan *art project* (seni dengan spirit proyek) juga menjadi poin utama dan *platform* keseluruhan di dalam setiap presentasi masing-masing karya.

Seni lukis sebagai medium konvensional menjadi bahasa ungkap paling mudah untuk menyampaikan ide dan gagasan. Muatan konsep menjadi alternatif jawaban dan solusi seni rupa maupun persoalan lainnya. Kumpulan-kumpulan objek, subjek dan teks dalam karya penulis, berbunyi menjadi kesatuan bentuk artistik yang berakhir pada persoalan. Seniman (penulis) tidak menuntaskan “jawaban dan solusi” pada persoalan yang diungkap tetapi lebih pada penawaran dan media reflektif. Kekurangan pada setiap orang (dalam konteks seniman) harus diterima, itu menjadi ideal dalam seni rupa.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Anwar, Chairil, *Derai-Derai Cemara: Puisi dan Prosa*, Jakarta: Yayasan Indonesia, 2000

Indarto, Kuss, *Narration Of A Nation*, Jakarta: Galeri Mon Decor, 2008

Kayam, Umar, *Seni, Tradisi, Masyarakat*, Jakarta: Sinar Harapan, 1981

Maryanto, M. Dwi, *Surealisme Yogyakarta*, Yogyakarta: Rumah Penerbit Merapi, 2001

Sp, Soedarso, *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni Yogyakarta* : Saku Dayar Sana, 1990

Sumarjo, Jakob, *Filsafat Seni*, Bandung : ITB, 2000

Susanto, Mikke, *Diksi Rupa*, Yogyakarta: Dicti ArtLab dan Djagad Art House, 2011

Wisetrotomo, Suwarno, "Seni Rupa Indonesia: Antara Negosiasi Dan Kecemasan", dalam M. Agus Burhan (ed), *Jaringan Makna Tradisi Hingga Kontemporer*, Yogyakarta: BP ISI, 2006

Yuliman, Sanento, *Dua Seni Rupa*, Jakarta : Yayasan Kalam, 2001

B. Kamus

Alwi, Hasan (Ed.), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka 2005

Kamisa, Drs, (Ed), *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Kartika, 1997

C. Portal Virtual atau Web

www.kbbi.web.id/ Arti Kata Korelasi dalam Kamus Bahasa Indonesia (diakses pada tanggal 3 April 2015, pukul 13.55 WIB)

www.kbbi.web.id/ Arti Kata Dekorasi dalam Kamus Bahasa Indonesia (diakses pada tanggal 3 April 2015, jam 14.02 WIB)

www.kbbi.web.id/ Arti Kata Ironis dalam Kamus Bahasa Indonesia (diakses pada tanggal 3 April 2015, jam 13.55 WIB)

LAMPIRAN

A. Foto Acuan Karya



Gbr. 35, Flower, 2010

Akrilik pada kanvas, 200x300 cm

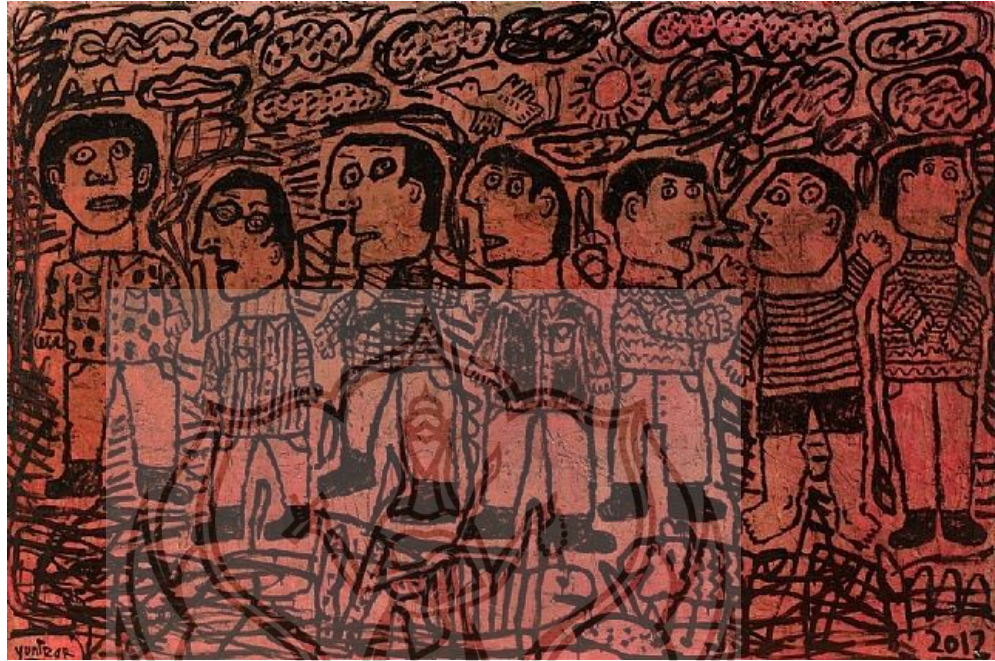
Sumber: [http://ocula.com/art-galleries/gajah-gallery/artworks/yunizar/untitled-\(5\)/](http://ocula.com/art-galleries/gajah-gallery/artworks/yunizar/untitled-(5)/)



Gbr. 36, Kiri Kanan, 2012

Akrilik pada kanvas, 200x300 cm

Sumber: [http://ocula.com/art-galleries/gajah-gallery/artworks/yunizar/untitled-\(6\)/](http://ocula.com/art-galleries/gajah-gallery/artworks/yunizar/untitled-(6)/)



Gbr. 20, Untitled, 2009

Akrilik pada kanvas, 200x300 cm

Sumber: [http://ocula.com/art-galleries/gajah-gallery/artworks/yunizar/untitled-\(5\)/](http://ocula.com/art-galleries/gajah-gallery/artworks/yunizar/untitled-(5)/)



Gbr. 21, Peternakan Kambing

<http://www.kambingakikah.com/tag/ternak-kambing/>



Gbr. 22, Peternakan Kambing 2

<https://susuwedus.wordpress.com/2009/12/01/jenis-ternak-kambing-yang-ada-di-indonesia/>



Gbr. 23, Peternakan Kambing 2

<http://tokotaki.com/jual-kambing-aqiqah-di-padang>



Gbr. 24, Piring Antik Sebagai Hiasan Dinding

<http://www.garasibabe.com/product/47/47/Piring-Antik-Bunga>



Gbr. 25, Piring Antik Sebagai Hiasan Dinding 2

<https://www.bukalapak.com/p/hobi/koleksi/pajangan/11bl6-jual-piring-antik-celadon-orisinil-cina-ming-chenghua-mark?from=produksejenis>



Gbr. 26, Hiasan Piring Produk dari Fornasetti 1

<http://not-going-out-like-that.com/tag/how-to-hang-plates-on-a-wall/>



Gbr. 27, Hiasan Piring Produk dari Fornasetti 2

<http://www.crafthubs.com/fornasetti-inspired-wall-plates/11545>



Gbr. 28, Hiasan Piring Produk dari Fornasetti 3

<http://www.monicaussoli.com/wordpress/>



Gbr. 29, Gambar atribut dan properti dari sisa-sisa demo dan unjuk rasa 1

<http://properti.kompas.com/read/2015/03/10/150000821/Tentang.Kebijakan.Pengelolaan.Penghuni.Apartemen.Demo.di.Balai.Kota>.



Gbr. 30, Gambar atribut dan properti dari sisa-sisa demo dan unjuk rasa 2
<http://beritadaerah.co.id/2015/03/11/demo-terkait-rusun-di-depan-balai-kota/>



Gbr. 31, Gambar Kerbau Sebagai Inspirasi dan Metafor Karya
http://indoshre88.blogspot.com/2015/03/puisi-kerbau_25.html



Gbr. 31, Gambar Kerbau Sebagai Inspirasi dan Metafor Karya

<http://www.katsanakes.com/2014/11/klasifikasi-kerbau.html>



Gbr. 32, Gambar Sawah Sebagai Inspirasi Karya

http://korankongsi.blogspot.com/2011_08_01_archive.html



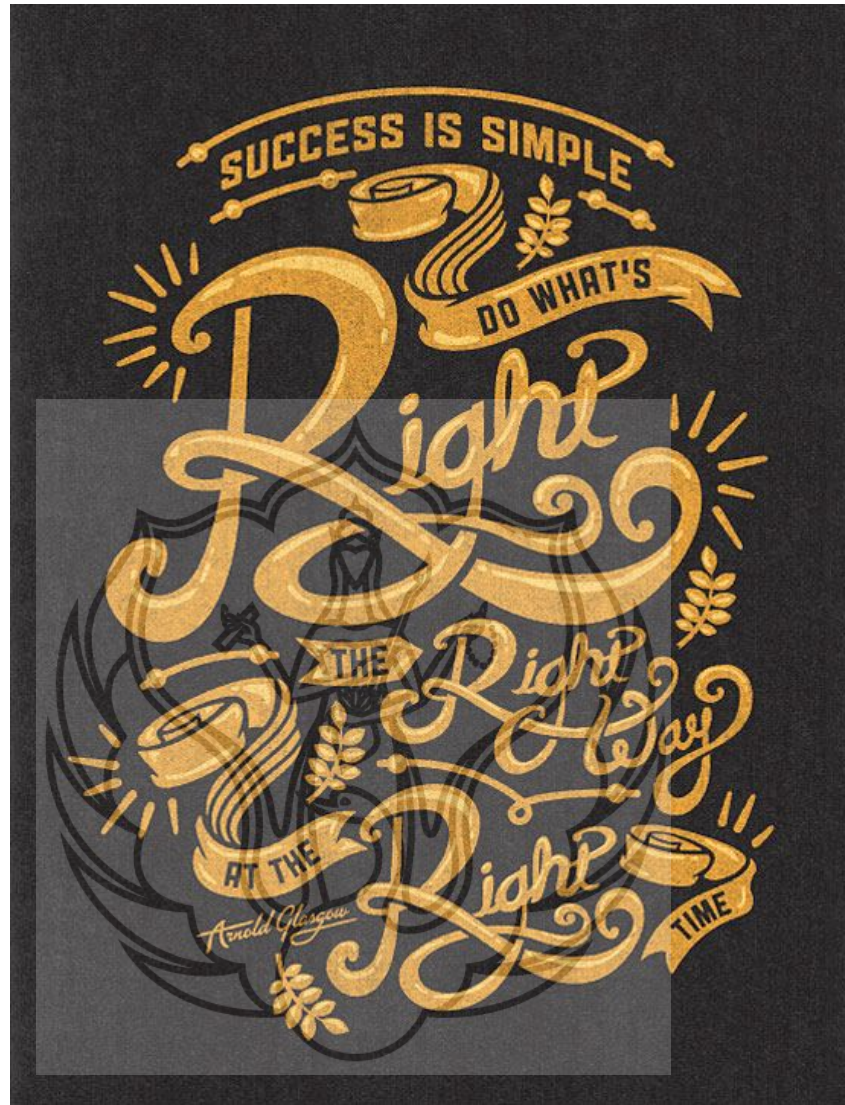
Gbr. 32, Gambar Sawah Sebagai Inspirasi Karya

<http://gambargambar.co/gambar-pemandangan-sawah-di-indonesia.html/gambar-pemandangan-sawah-indonesia-555x346-jpg>



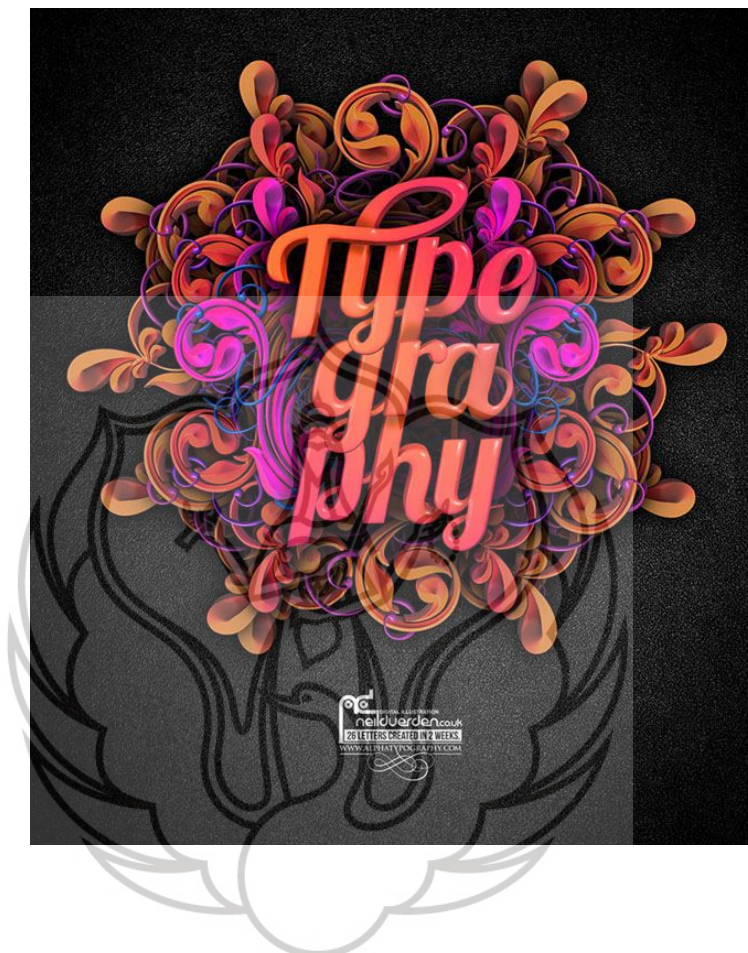
Gbr. 34, Gambar Tipografi Disain Huruf

<http://webneel.com/28-best-typography-designs-and-illustrations-your-inspiration>



Gbr. 35, Gambar Tipografi Disain Huruf

<http://designshack.net/articles/inspiration/typographic-posters-100-stunning-examples/>



Gbr. 36, Gambar Tipografi Disain Huruf

<http://webneel.com/webneel/blog/35-creative-and-beautiful-typography-master-pieces-your-inspiration>



Gbr. 37, Gambar Tipografi Disain Huruf

<http://ilovetypography.com/page/3/>



Gbr. 38, Gambar Tipografi Disain Huruf

<http://ilovetypography.com/2014/09/09/this-week-in-fonts-29/>



Gbr. 39, Gambar Tipografi Disain Huruf

<http://luc.devroye.org/fonts-58300.html>



Gbr. 40, Gambar Tipografi Disain Huruf

<http://jaclynwhalen.com/Geometric-Typeface>

A. Data diri dan Foto



Nama : Justian Jafin Wibisono

Tempat Tanggal Lahir : Surabaya, 11 Januari

Email : antie_biotiek@yahoo.com

Curriculum Vitae

Pameran Bersama:

2015:

“In The Name of The Risk”, Masriadi Art Foundation, Yogyakarta

“Neo Java”, Langgeng Gallery, Magelang

“Artchipelago”, Galeri Nasional, Jakarta

2014:

“Spirit Lokalitas”, Taman Budaya Surabaya | Installation Project

“Nandur Srawung”, Rupa-Rupa Seni Rupa, Taman Budaya Yogyakarta

“i: Observe”, Jogja Contemporary, Yogyakarta | Installation Project

“Cut & Re-Mix FKY26 Festival Kesenian Yogyakarta”, Jogja Gallery, Yogyakarta | Installation Project

“Dies Natalis ISI” Gedung Serbaguna Aji Yasa, FSR ISI Yogyakarta | Installation Project

2013:

HUT Ulang Tahun Kota Tuban, Gedung Pahlawan Tuban
Project Kolaborasi “Suko Pari Suko” Heri Dono, Eddie Hara, Yunizar, Justian Jafin Rocx W, Bentara Budaya Yogyakarta

2012:

“Affandi Prize”, Museum Affandi, Yogyakarta
“Ingatan Sintetis”, Gedung Seni Murni, ISI Yogyakarta
“Kampus To Kampung”, Ruang Kelas SD, Yogyakarta

2011:

“JAWA KHOJA” Jogja Biennale Pararel Event, Katamsi Gallery, ISI Yogyakarta
“SURVEY #3 : FROM WHOM THE BELL TOLLS”, Edwin’s Gallery, Jakarta
“HOLIDAY WITH MATA ANGIN”, Sudana Gallery, Bali
“TRIBUTE TO RAPRIKA ANGGA”, Gedung Seni Grafis, ISI Yogyakarta
“INTUISI”, Inagurasi Mahasiswa ISI Angkatan 2008 JNM Yogyakarta
“FESTIVAL SENI ISLAMI NASIONAL”, Jogja National Museum, Yogyakarta
“SPEAK OFF”, Seni/Media/Audios JogjaNews Launching, Jogja National Museum Yogyakarta

2010:

“JOGJA ART SHARE”, Pameran Amal Jogja National Museum, Yogyakarta
“ART TOWARDS GLOBAL COMPETITION”, Langgeng Gallery at Galeri ISI, Yogyakarta
“PEKSIMINAS TANGKAI LUKIS”, Pontianak, Kalimantan Barat
“SEWON ART FAIR”, ITB Art Fair Bandung
“JOGJA ART SCENE”, FKY Benteng Vredenburg, Yogyakarta
“GEMPAR” Drawing Lovers, Galeri ISI Yogyakarta
“PEDULI LAPINDO”, with Taring Padi Community, Yogyakarta
“D’TEXT”, with Detak, Galeri ISI, Yogyakarta
“DIES NATALIS XXVI”, FSR ISI, Yogyakarta

2009:

“DI SAMBAR DESEMBER”, Benteng Vredenburg, Yogyakarta
BIENNALE JAWA TIMUR 3 “MENGURAI AKAR BUDAYA” Sozo Art Space, Surabaya
“IN BLOSSOM”, Sozo Art Space, Surabaya
“ART SPIRATION”, Fisipol UGM, Yogyakarta
“SELF PUBLICATION”, Taman Budaya Yogyakarta

“FKI EXPLORING ROOT OF IDENTITY”, Indonesian Art Festival, Institut Kesenian Jakarta, Taman Ismail Marzuki, Jakarta
“25 Tahun DIESPERAK DARI DIALEKTIKA KREATIVA MENUJU EKSELENSIA ESTETIKA DUNIA”, Dies Natalis UPT Galleri ISI, Yogyakarta
“Cat Air Lukis 2”, Gedung FSR ISI, Yogyakarta
“SKETSA II”, Lorong Gallery Katamsi FSR ISI, Yogyakarta
Pameran & Performance art “VALESTINE”, di halaman FSR ISI Yogyakarta

2008:

“KOMPILASI”, di Gedung Pemuda Surabaya
“ME ROCK ART”, Dewan Kesenian Surabaya
“TAMAN SARI”, Gedung FSR ISI Yogyakarta

2007:

”REVOLUST” di Gallery SMSR Surabaya

PENGHARGAAN

Finalis “AFFANDI PRIZE” Museum Affandi Yogyakarta
Finalis Pameran seni rupa “PEKSIMINAS X TANGKAI LUKIS” Pontianak KALBAR
Lima terbaik(Juara 2) Peksimida “MENUJU PEKSIMINAS X” FSB UNY Yogyakarta
Sketsa Terbaik Seni Lukis FSR ISI Yogyakarta

AKTIVITAS BERKESENIAN

JOGJA WALL NATION spirit of pangsar soedirman mural masal sepanjang jalan Malioboro YOGYAKARTA 2010
Workshop MURAL BERSAMA Fakultas Seni Rupa ISI YOGYAKARTA 2010

PRAMBANAN HAPPENING ART 100 seniman yogya bersama SDI (sanggar dewata Indonesia) CANDI PRAMBANAN YOGYAKARTA 2009
Performance art dan Instalasi “VALESTINE”, di halaman FSR ISI YOGYAKARTA 2009

AFILIASI

2011-Mengadakan pemutaran film SINEMA SENI SENIN SIANG Fsr ISI
2010-Sekarang menjadi TENAGA PENGAJAR di Desa Cangkringan Sleman
2010-2011 Menangani pengungsi TRAUMA HEALLING di dinas Bupati Bantul, pengungsi di desa kasongan, pengungsi di stadion maguwoharjo

2009-2011 Ketua diskusi dwi mingguan Fsr ISI yogyakarta
2009-2010 Menjadi ketua pada HMJ(Himpuna mahasiswa jurusan) seni murni
2008 Menjadi ketua pada pameran ME ROCK ART (meroket) Surabaya
2008 Menjadi ketua pada pameran tugas akhir seluruh jurusan di Smkn 11
(SMSR) “KOMPILASI” Surabaya

FORUM DISKUSI

Aktif mengikuti DISKUSI yang di selenggarakan oleh galeri dan lembaga. Juga menjadi moderator di pelbagai forum diskusi
Diskusi mingguan dengan FORUM SELATAN di R.U.O.K studio Rain rosidi
Diskusi dwi mingguan DPR(DI BAWAH POHON RINDANG) di plasa Fsr ISI Yogyakarta
Forum diskusi Nasional FKI(FESTIVAL KESENIAN INDONESIA) di IKJ Jakarta 2009

SEMINAR NASIONAL

Aktif mengikuti seminar nasional

WORKSHOP

2009 Workshop mural tembok kampus Fsr ISI Yogyakarta

D. Foto Poster Pameran

PENGUMUMAN

Kepada seluruh mahasiswa Institut Seni Indonesia, untuk tidak hadir pada pameran tugas akhir:

**“KORELASI TEKS TULISAN,
SENI RUPA DAN KEHIDUPAN”**

Karya Tugas Akhir: Justian Jafin W | 0811951021

Mahasiswa Seni Lukis Angkatan 2008

06 JULI 2015

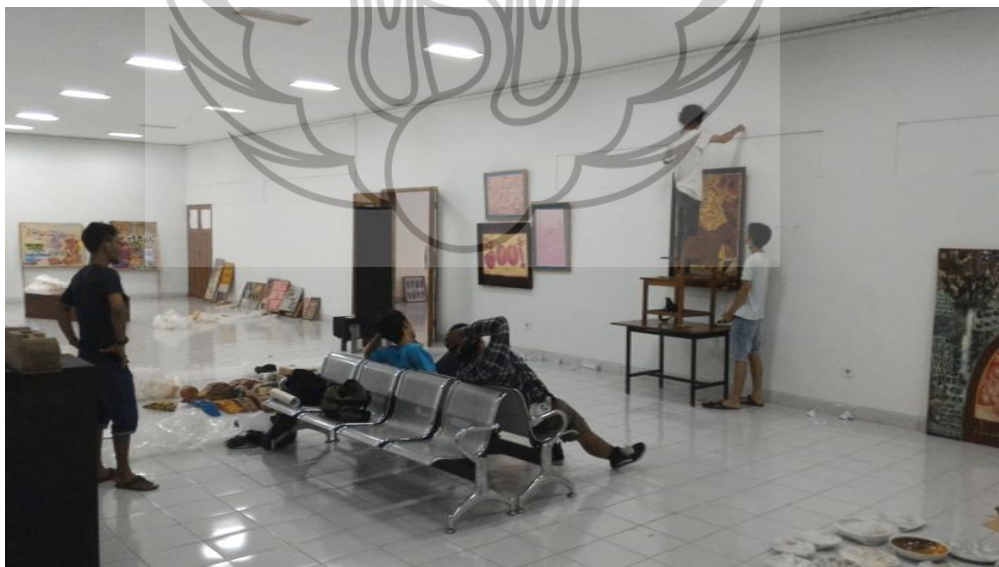
09.00 WIB

Tempat: Galeri Katamsi, Gedung Seni Lukis
It 2, Seni Murni FSR ISI Yogyakarta
Jl Parangtritis km 6,5 Sewon Bantul

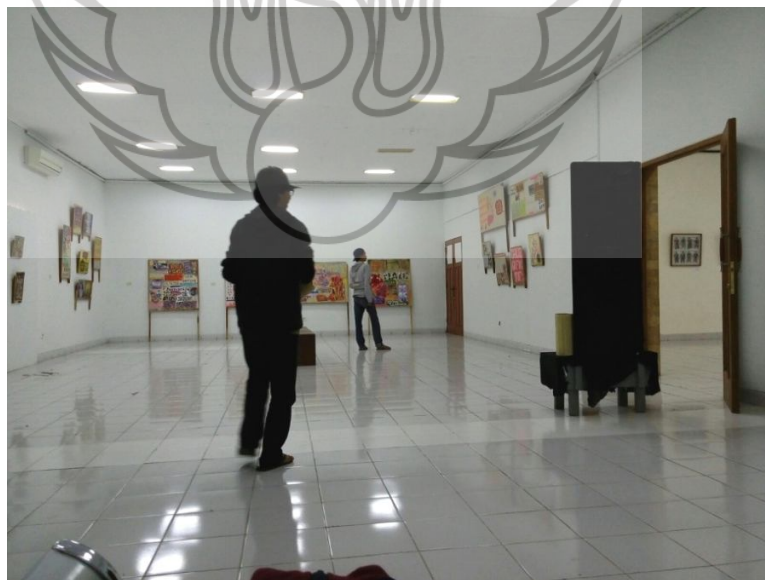
AWAS JAFIN ROCX

HI Monotone LSM Studio

E. Foto Display Karya



F. Foto Situasi Pameran





G. Katalogus

KATALOG PAMERAN TUGAS AKHIR

"Korelasi Teks Tulisan, Seni Rupa dan Kehidupan"

JUSTIAN JAFIN WIBISONO

Seni Lukis | 081 1951 021

Institut
Seni
Indonesia



Seni rupa memberi tenaga melalui objek, garis dan warna untuk menarasikan dimensi didalamnya. Seni merupakan konversi unik dari imajinasi. Imajinasi adalah kekayaan yang diperoleh dari teknik, materi dan pengalaman hingga berakhir menjadi pengetahuan. Sebuah kegelisahan di antara gosip-gosip perihal seni rupa yang mengilahi penulis, seperti prasasti yang di pahat hingga membentuk relief-relief kekinian. Terukir dengan jelas lewat goresan dan sapuan makna. Dalam sebuah buku berjudul jaringan makna tradisi hingga kontemporer, yang di dedikasikan untuk purna bakti Prof. Soe darso Sp., M.A, terdapat satu esai menarik berjudul 'Seni Rupa Indonesia: Antara Negosiasi dan Kecemasan'. Esai tersebut merupakan tulisan dari Suwarno Wisetrotomo.

Poin yang menonjol dan diadopsi oleh penulis hingga menjadi spirit pada tulisan tersebut yaitu: Pertanyaan tentang guna dan fungsi memang ada pat meresahkan ketika tak terhindarkan –Kesenian (seni rupa khususnya) dihadapkan pada suatu (perkar) yang praktis pragmatis, baik bagi seniman maupun masyarakat. Tidak semua, tentu dapat dikejar dan diformulasikan tentang fungsi praktisnya. Sebab pada 'sesuatu' itu, sebutlah pada sebungkah karya seni – tentu saja karya seni yang "baik dan bermutu" – terdapat sesuatu yang subtil, yang mencerahkan, atau yang menggetarkan. Terdapat semacam passion atau semacam gairah yang mendera.

Tulisan tersebut, cukup menjadi spirit yang kuat dalam melatar belakangi penulisan karya karya penulis. Kesadaran tersebut, muncul dan juga lahir karena adanya keresahan pada karya karya seni dewasa ini yang banyak mengabaikan pesan, bahkan fungsi yang lebih subtil dalam karya seni. Upaya akan pertanyaan, apakah seni lukis hari ini masih bisa menjadi sebuah alat penengah, pencerahan solusi dan refleksi persoalan kehidupan? Penulis mencoba menjawab tantangan tersebut dengan memilih idiom idiom visual yang dirasa cukup efektif untuk lebih lugas memaknai persoalan tersebut. Figur-figur, bentuk dan metafor, dirasa tidak terlalu bisa membawa atau menyampaikan terlebih mengunggah lewat karya seni lukis hari ini. Perlu adanya usaha lebih konkrit dengan menyampaikan secara 'lugas'. Penulis memilih teks-teks tulisan sebagai subject matter dalam setiap karya karya nya, dan meskipun terdapat figure, maupun bentuk, tidak lebih sebagai kebutuhan artistik. Kesadaran tersebut, diupayakan agar bagaimana konsep lebih sampai dan bisa diterima sekaligus oleh audiens.

Teks menjadi senjata dominan di setiap karya karya yang penulis ciptakan. Elastisitas bahan dan capaian yang beragam menjadi pilihan menje lahaj kemungkinan kemungkinan bentuk visual. Kekacauan, ketidak beraturan objek dan kerutuhan warna monokromatik saling tumpang tindih. Penye dar beranomi estetika pada seni konseptual menjadi tumpuan karya karya tersebut. Paham estetika yang menjadi pijakan akademis, setidaknya berge ser cara pandang nya ketika berhadapan dengan komposisi visual karya karya Penulis.

Ucapan Terima Kasih

Allah SWT/ Tuhan YME yang memberi kemudahan jalan dan energi cuma-cuma untuk Penulis. Mamaku, Raen, Avant dan Cenna. Serta semua teman teman yang tidak sempat ditulis pada poster ini, namun terangkum lengkap pada laporan Tugas Akhir.

Dosen Penguji Tugas Akhir

Pembimbing I : Dr. M. Agus Burhan, M.Hum.
Pembimbing II : Setyo Priyo Nugroho, M.Sn.
Cognate : Drs. Suwarno Wisetrotomo, M.Hum.
Ketua Jurusan : Wiwik Sri Wulandari, M.Sn.
Sekretaris Jurusan : Nadiyah Tunnikmah, S.Sn., M.A.

Disain katalog: Justian Jafin Rocx W (Hi Monotone LSM Studio)

Dicetak : Tidak terhingga

Diterbitkan dalam rangka syarat untuk Ujian Tugas Akhir pada

Senin, 06 Juli 2015 pukul 08.00-09.00 WIB

FOTO KARYA



Keterangan Karya:

1. Gambar no 1,2,3,4,5,6,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33, Rangkaian Karya dengan Judul: "Tidak Perlu Seperti Ini Untuk Menjadi Seni Rupa Indonesia" | Cat Akrilik pada Kanvas | Ukuran Bervariasi | 2011-2013
2. Gambar no 7,8,9,10, Rangkaian Karya dengan Judul: "Ironic Decoration" | Cat Akrilik pada Kanvas dan pada Piring | Ukuran Bervariasi | 2013

